



**PENGARUH PERBEDAAN ASAL SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

Sherly Ganda Putri, Yesmira Syamra, Indra Mulia Pratama
Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat
sherligandaputri@gmail.com

Submitted: 22-09-2021, Reviewed: 28-09-2021, Accepted: 02-10-2021

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1.) To analyze differences in school origin affect the understanding of basic accounting concepts 2.) To analyze learning motivation affect the understanding of basic accounting concepts 3.) To analyze Differences in school origin and learning motivation have an effect on understanding the basic concepts of accounting. This type of research is associative and descriptive. The population of this study were students of the STKIP PGRI West Sumatra Accounting Education Study Program class 2017, 2018, and 2019 which amounted to 114 people. The sampling technique used is proportional random sampling with a total sample of 89 people. Data analysis using multiple linear regression analysis and hypothesis testing using f test and t test. Data analysis was assisted by SPSS version 15 and eviews version 8. The results showed that: 1.) Differences in school origin had no positive and significant effect on understanding the basic concepts of accounting. 2.) Learning motivation has a positive and significant effect on understanding the basic concepts of accounting. 3.) Differences in school origin and learning motivation have an effect on understanding the basic concepts of accounting.

Keywords: Concept Understanding, School difference, Motivation.

PENDAHULUAN

Hal yang penting dimiliki oleh mahasiswa akuntansi adalah pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi karena pemahaman konsep dasar akuntansi merupakan modal utama bagi mahasiswa agar dapat

mempelajari akuntansi dengan baik. Menurut Rahayu (2019:44) konsep dasar akuntansi terdiri dari tiga bagian yaitu asset, utang, dan modal. Tiga bagian tersebut merupakan konsep dasar dari persamaan akuntansi.



Jadi pemahaman konsep dasar akuntansi merupakan keadaan individu yang pandai dan mengerti tentang konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, utang, dan modal sehingga mampu menyajikan laporan keuangan. Serta mampu menjelaskan dan menganalisis tujuan dari materi yang dipelajari di perkuliahan. Konsep dasar akuntansi itu merupakan pondasi yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi.

Jika pengetahuan terhadap konsep dasar akuntansi sudah dipahami dengan baik dan benar oleh seorang mahasiswa akuntansi itu merupakan suatu bekal awal untuk menjadi mahasiswa akuntansi yang sesungguhnya.

Menurut Syamra & dkk (2018:65) Mahasiswa yang memiliki pemahaman akan arti penting akuntansi akan terlihat pada proses pembelajaran dalam perkuliahan dimana mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis tujuan dari perkuliahan terkait dengan materi yang mereka pelajari. Sehingga

mereka lebih cepat memahami materi perkuliahan yang diajarkan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah pengantar akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperoleh selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dapat dipraktekkan di dunia kerja. Untuk mata kuliah pengantar akuntansi, mahasiswa harus bisa mengikuti perkuliahan dengan baik karena akan membantu mahasiswa



menganalisis permasalahan akuntansi yang akan ditemui.

Sebagaimana halnya di Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat pada semester awal mahasiswa akan mengambil mata kuliah pengantar akuntansi dan semester berikutnya dilanjutkan dengan mata kuliah aplikasi pengantar akuntansi yang mana pada mata kuliah tersebut terdapat materi tentang konsep dasar akuntansi. Kedua mata kuliah tersebut harus diselesaikan oleh mahasiswa dengan baik. Sehubungan dengan hal ini maka mahasiswa dituntut untuk mempelajari dan memahami konsep dasar akuntansi dengan baik dan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi di Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat, dilihat dari nilai mata kuliah pengantar akuntansi dan aplikasi pengantar akuntansi, dapat disimpulkan belum maksimalnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi.

Belum maksimalnya nilai mata kuliah pengantar akuntansi dan aplikasi pengantar akuntansi mahasiswa diduga dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktornya adalah asal sekolah. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pernah mempelajari ilmu akuntansi akan berbeda pemahamannya dengan mahasiswa yang belum pernah mempelajari ilmu akuntansi.

Dari penelitian Rusmita (2012) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi, dengan mahasiswa asal SMK jurusan akuntansi lebih paham dibandingkan SMA jurusan IPS ataupun SMA jurusan IPA yang berada diposisi terakhir.

Perbedaan ini diakibatkan di sekolah menengah siswa/siswi mendapatkan porsi pelajaran akuntansi yang berbeda, selain itu juga siswa/siswi dikelompokkan atas dasar minat dan kemampuan yang dimiliki, siswa yang lebih unggul dalam IPTEK



dan sains dikelompokkan dalam jurusan IPA, siswa yang kurang pemahaman akan sains namun baik dalam ilmu sosial dikelompokkan dalam jurusan IPS.

Selain dipengaruhi oleh asal sekolah, belum maksimalnya nilai mata kuliah pengantar akuntansi dan aplikasi pengantar akuntansi mahasiswa diduga juga dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi di Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat, dilihat dari nilai keterampilan umum dan khusus mahasiswa, dapat disimpulkan belum maksimalnya motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian Lestari & dkk (2018) menjelaskan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti dengan semakin tinggi motivasi belajar maka pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan meningkat, karena motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menyebabkan

terjadinya suatu perbuatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin melihat apakah perbedaan asal sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini asosiatif dan deskriptif. Menurut Iskandar (2009:63) penelitian asosiatif sering disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat (*kausal korelation*). Menurut Iskandar (2009:61) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*).

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada



bulan Agustus 2021. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 114 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportional Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 89 orang.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket yang disusun dari indikator-indikator dan untuk mengukur skor variabel digunakan dalam bentuk skala likert dan data kategori (Dummy). Analisa data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 15 dan eviews versi 8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olahan data penelitian diperoleh nilai rata-rata skor jawaban responden untuk variabel pemahaman

konsep dasar akuntansi adalah 3,83 dengan tingkat capaian responden 76,5% dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dimaknai secara keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat memiliki kemampuan yang cukup baik terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi.

Nilai rata-rata skor jawaban responden untuk variabel motivasi belajar adalah 3,47 dengan tingkat capaian responden 69,5% dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dimaknai secara keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat memiliki motivasi belajar yang cukup baik.

Berikut hasil penelitian dengan uji t dan uji f dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Uji t

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.	Hipotesis
1	Perbedaan Asal Sekolah (X1)	1,514	1,6625	1,291	0,200	H_0 diterima H_1 ditolak
2	Motivasi Belajar (X2)	0,190	1,6625	4,981	0,000	H_a diterima H_0 ditolak

Sumber : Olahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien β perbedaan asal sekolah bernilai positif sebesar 1,514, nilai t_{hitung} sebesar 1,291 < 1,6625 (nilai t_{tabel}) dan nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan asal sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Asal sekolah mahasiswa tidak menjadi faktor penentu utama untuk kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Biduri (2016) hasil penelitiannya

menunjukkan tidak ada pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMA-IPS.

Penelitian Agustina & Yanti (2015) latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikrosil Medan.

Penelitian Bakhri (2011) bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva, kewajiban, dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPA, SMA IPS, Madrasah Aliyah IPA, dan Madrasah Aliyah IPS.



Berdasarkan data hasil penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat jumlah mahasiswa yang pernah mempelajari akuntansi berjumlah 52 orang dengan persentase 58,43% dan yang belum pernah mempelajari akuntansi berjumlah 37 orang dengan persentase 41,57%. Banyaknya mahasiswa yang pernah mempelajari akuntansi tentu dapat diasumsikan dapat mempengaruhi pemahaman konsep dasar akuntansi. Hal ini karena mereka sudah memiliki pengalaman tentang ilmu akuntansi. Namun kenyataannya pada penelitian ini perbedaan asal sekolah tidak berpengaruh terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi.

Berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi temuan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien β motivasi belajar bernilai positif sebesar 0,190, nilai thitung sebesar 4,981 > 1,6625 (nilai ttabel) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin baik pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & dkk (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, hal ini berarti semakin banyak motivasi belajar atau kemauan belajar maka pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan meningkat.

Penelitian Mariahyati (2013) bahwa motivasi belajar memiliki

pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2009 mata kuliah Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian Ariyanti (2010) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.

Pada penelitian ini dapat dilihat motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat cukup baik,

karena dilihat dari tingkat ketekunan mengerjakan tugasnya yang dikategorikan baik. Ketekunan mengerjakan tugas dapat menggambarkan bagaimana motivasi belajar mahasiswa. Jika motivasi belajar mahasiswa tinggi maka pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa semakin baik.

Tabel 2 : Hasil Uji F

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig.	Hipotesis
1	Perbedaan Asal Sekolah (X1) dan Motivasi Belajar (X2)	755,648	3,95	12,792	0,000	H _a diterima H ₀ ditolak

Sumber : Olahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $12,792 > Ftabel$ 3,95 sehingga dapat disimpulkan

bahwa Hipotesis 3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Perbedaan asal sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi (Y) Mahasiswa Program Studi



Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & dkk (2018) hasil penelitiannya menunjukkan motivasi belajar dan latar belakang pendidikan menengah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian Agustina & Yanti (2015), Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, latar belakang pendidikan menengah dan perilaku belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian Sihombing & Sitanggang (2020) Secara simultan minat, motivasi dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN

Variabel perbedaan asal sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi. Diketahui bahwa koefisien β perbedaan asal

sekolah bernilai positif sebesar 1,514, nilai thitung sebesar $1,291 < 1,6625$ (nilai ttabel) dan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan asal sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi. Diketahui bahwa koefisien β motivasi belajar bernilai positif sebesar 0,190, nilai thitung sebesar $4,981 > 1,6625$ (nilai ttabel) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin baik



pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina & Yanti. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 5(01).
- Ariyanti, Ita. 2010. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009." Universitas Negeri Semarang.
- Bakhri, Syaiful. 2011. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Biduri, Sarwenda. 2016. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo-Jawa Timur." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lestari & dkk. 2018. "Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14: 194–201.
- Mariahyati, Indah. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." Universitas Negeri Surabaya.
- Rahayu, Sovi Ismawati. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi." *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing* 1(1): 40–57.
- Rusmita, Sari. 2012. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 3(1): 85–94.



JURNAL HORIZON PENDIDIKAN

Publish by: Library of STKIP PGRI Sumatera Barat

E-ISSN : 2775-5770

Vol. 1 No. 3 (Agustus 2021) (569-579)

<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/horizon>

Sihombing & Sitanggang. 2020.
“Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Pemahaman
Akuntansi Pada Mahasiswa Amik
Imelda.” *Jurnal Mahajana
Informasi* 5(2).

Syamra & dkk. 2018. “Analisis Minat
Dan Kemampuan Dasar
Akuntansi Terhadap Tingkat
Pemahaman Mahasiswa
Pendidikan Informatika.”
*Economica Jurnal Program Studi
Pendidikan Ekonomi STKIP
PGRI Sumatera Barat* 7(1): 60–
67.